

## **BAB IV**

### **Deskripsi Hasil**

#### **4.1 Scene 1: Persiapan**

Di *scene* ini kami memaparkan apa saja yang perlu disiapkan untuk melakukan perjalanan dari makanan, pakaian, dan juga peralatan yang akan digunakan. Kami mengambil gambar dari sisi sudut ruangan yang bisa terlihat seluruh anggota kelompok sedang *packing*

#### **4.2 Scene 2: Perjalanan menuju Dieng**

Pada *scene* ini diisi dengan proses perjalanan dari Jakarta menuju Dieng di mana kami melewati jalan tol, perkotaan, bukit, dan pohon-pohon. Pengambilan gambar diambil dari dalam mobil mengarah ke *dashboard* mobil.

#### **4.3 Scene 3: Kondisi pariwisata Dieng selama pandemi**

Isi pada bagian ini menjelaskan isi hati penduduk tentang ekonomi mereka yang terjadi selama pandemi dikarenakan wilayah Dieng itu sendiri merupakan daerah wisata yang sebagian besar bergantung kepada wisatawan-wisatawan yaitu lokal maupun internasional.

#### **4.4 Scene 4: Tiba di penginapan**

Sesampainya di Dieng kami menyajikan cuplikan-cuplikan tentang keadaan di penginapan beserta fasilitas yang ada di penginapan

#### **4.5 Scene 5: Interview pemilik penginapan**

Pada bagian ini terdapat cuplikan di mana kami melakukan sesi tanya jawab seputar wisata Gunung Prau dari sudut sejarah dan mitos, ditambahkan dengan kondisi penginapan dan wisata selama pandemi dari sisi ekonomi. Pada *scene* ini, narasumber berasal dari seorang pemilik penginapan bernama Ilyas di mana beliau telah menjalankan bisnis akomodasi selama beberapa tahun ke belakang.

#### **4.6 Scene 6: Interview Vendor**

Lalu, kami melakukan interviu bersama Aris, seorang pengusaha penyewaan peralatan camping. Pada bagian ini, kami menanyakan kepada pemilik toko tersebut tentang apa saja yang perlu dibawa dan dipersiapkan untuk pendaki pemula yang baru pertama ingin mencoba mendaki. Lalu, kami juga bertanya mengenai tindakan pemerintah terhadap pelaku bisnis

#### **4.7 Scene 7: Perkenalan Basecamp**

Di sini kami memperlihatkan *basecamp* tempat kami melakukan registrasi dan bersiap-siap untuk mendaki yaitu *basecamp* dwarawati.

#### **4.8 Scene 8: Interview Wakil Harian Basecamp**

Di tahap ini kami menggali lebih dalam dengan wakil harian *basecamp*, Wismanto tentang pendakian Gunung Prau selama masa pandemi dan peraturan-peraturan baru yang telah dilaksanakan demi menjaga kesehatan dan kenyamanan para wisatawan

#### **4.9 Scene 9: Proses Pendakian**

Dalam bentuk cuplikan-cuplikan singkat, kami menyajikan proses pendakian dari pos 1 sampai pos 3 memaparkan relief pegunungan dan pohon-pohon rimbun.

#### **4.10 Scene 10: Keunggulan Objek**

Pada *scene* ini kami menunjukkan kepada penonton keunggulan objek yang ada di gunung prau antara lain, perbukitan teletubbies yang mana daerah perbukitan yang ada menyerupai bukit yang terdapat di film anak teletubbies. sembari melewati perbukitan teletubbies, kami memperlihatkan keberadaan 1 pohon besar yang dipagari kayu, yang konon menurut warga sekitar adalah pintu ghoib menuju ke dunia lain. Dan keunggulan objek yang terakhir adalah sunrise spot di mana spot tersebut menjadi tempat para pendaki untuk menikmati pemandangan sunrise di puncak gunung Prau.

#### **4.11 Scene 11: Interview Pendaki**

Dalam bentuk wawancara, kami menggali informasi dari seorang pendaki bernama Tofa yang berasal dari Blora tentang faktor pendorong yang membuat narasumber tertarik mendaki Gunung Prau, ditambah seluruh proses “*SIMAKSI*” selama pandemi berlangsung.

#### **4.12 Scene 12: Closing**

Berisi kesimpulan dari proses pendakian dan juga arahan untuk calon pendaki yang ingin berwisata ke puncak Gunung Prau. Diakhiri dengan sebuah kalimat ajakan untuk masyarakat kembali berwisata dengan protokol kesehatan untuk mengembalikan pariwisata di Indonesia